

**BUKTI RETURN SAHAM PERBANKAN SYARIAH DI ASIA: EPS, PER, NPM, DAN ROE DENGAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI****EVIDENCE OF ISLAMIC BANKING STOCK RETURNS IN ASIA: EPS, PER, NPM, AND ROE WITH EXCHANGE RATE AS MODERATING VARIABLE**Ika Selvia Marliastutik<sup>1a</sup>, Guntur Kusuma Wardana<sup>2</sup><sup>1</sup>Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Gajayana No.50, Dinoyo 65144, Kota Malang, Indonesia.<sup>2</sup> Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Gajayana No.50, Dinoyo 65144, Kota Malang, Indonesia.<sup>a</sup>korespondensi E-mail: [ikas08706@gmail.com](mailto:ikas08706@gmail.com)**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji bukti mengenai *return* saham perbankan di Asia dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi. Penelitian ini melibatkan semua perbankan syariah di Asia sebagai Anggota IFSB. Sampel dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria bank syariah di Asia secara konsisten sebagai anggota IFSB selama periode 2019 - 2023 dan memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam sampel penelitian. Adapun 10 bank syariah di Asia yang memenuhi kriteria tersebut menjadi sampel pada penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini berupa pendekatan kausal komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM tidak mempengaruhi *return* saham secara signifikan pada perbankan syariah di Asia, tetapi EPS, PER, dan ROE mempengaruhi *return* saham perbankan syariah di Asia. Hubungan antara kinerja keuangan dan *return* saham tidak dapat dikontrol oleh perubahan nilai tukar.

Kata kunci : Exchange Rate, Financial Performance, Islamic banking, Stock Return.

**ABSTRACT**

*This research was conducted to test evidence regarding banking stock return in Asia with the exchange rate as a moderating variable. This research involves all sharia banks in Asia as IFSB members. The sample was selected using purposive sampling based on the criteria of Islamic banks in Asia consistently being IFSB members during the 2019-2023 period and meeting the requirements to be included in the research sample. The 10 Islamic banks in Asia that met these criteria were the samples in the research. The method used in this quantitative research is a comparative causal approach. The research results show that NPM does not significantly influence stock returns in Islamic banking in Asia, but EPS, PER, and ROE influence share return in Islamic banking in Asia. The relationship between financial performance and stock returns cannot be controlled by changes in exchange rates.*

*Keywords: Exchange Rate, Financial Performance, Islamic banking, Stock Return.*

---

Marliastutik, I. S., & Wardana, G. K. 2024. *Bukti Return Saham Perbankan Syariah di Asia: EPS, PER, NPM, ROE dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi*. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah* 10 (2): 165-176.

---

## PENDAHULUAN

Peranan perbankan pada negara Asia waktu bermasyarakat semakin diharapkan dan sebagai salah satu lembaga yang sangat penting untuk mengatur perekonomian negara (Chemala et al., 2019). Pesatnya perkembangan industri perbankan dan keuangan di Asia menjadikan perbankan berkembang secara cepat (Rama, 2017). Sesuai perkembangan aset perbankan syariah periode 2021-2022 berdasarkan *Islamic Financial Services Board* (IFSB) terdapat enam negara yang memiliki kontribusi teratas dalam mengembangkan aset perusahaan bank syariah berada pada negara Asia yakni, Indonesia, Malaysia, Thailand, serta Brunei Darussalam.

Pertumbuhan aset perbankan syariah pada negara Asia tersebut dapat ditinjau melalui pasar modalnya. Dimana dengan adanya bursa efek menciptakan peluang bagi investor dalam mendapatkan keuntungan, sehingga investor dapat mengalokasikan secara ekonomis dan efisien. Sebelum menanamkan dana pada suatu perusahaan, investor dapat mempertimbangkan beberapa hal pada saat melakukan investasi, dengan menganalisis perusahaan yang memiliki potensi dalam menghasilkan *return* keuntungan dalam jual beli saham.

Menurut (Widayanti & Haryanto, 2013), saham adalah instrumen keuangan yang tak jarang dijual pada bursa efek untuk memperoleh *return* perdagangan yang optimal. Investor dapat menilai bahwa kegiatan investasi yang dilakukan menghasilkan *return* sesuai dengan harapan. Investor juga harus memeriksa laporan keuangan untuk memastikan bahwa perusahaan yang telah dipilih untuk berinvestasi benar-benar relevan dan aktual (Dura & Vionitasari, 2020). Ada sejumlah variabel yang digunakan dalam memprediksi *return* saham serta untuk mengukur kinerja keuangan dalam memperoleh laba berupa *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE).

Penurunan nilai tukar rupiah adalah hal yang paling penting bagi pelaku pasar modal. Karena perubahan nilai tukar akan mengubah penerimaan dan pengeluaran perusahaan sebagai akibatnya akan mempengaruhi besarnya laba rugi perusahaan (Widaryanti, 2022). Berdasarkan kementerian global, terdapat lima mata uang negara dikawasan Asia terhadap USD dalam dua pekan. Mata uang di Asia secara keseluruhan melemah, disebabkan volume perdagangan relatif rendah karena beberapa libur regional.

Beberapa penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Yuningsih, 2023), menemukan bahwa kinerja keuangan mempengaruhi *return* saham. penelitian lain dilakukan oleh (Arista, 2018) menemukan bahwa kinerja keuangan tidak memengaruhi *return* saham. selain itu penelitian yang dilakukan (Nurjanah et al., 2023) variabel pemoderasian nilai tukar tidak memengaruhi hubungan kinerja keuangan dan *return* saham.

Berdasarkan teori atau kesenjangan penelitian dan fenomena yang terdapat, tujuan penelitian ini untuk menentukan bagaimana kinerja keuangan mempengaruhi *return* saham dengan menggunakan nilai tukar sebagai variabel moderasi perbankan syariah di Asia.

## MATERI DAN METODE

### KAJIAN TEORI

Penelitian ini menggunakan teori sinyal untuk memeriksa bagaimana *return* saham dipengaruhi kinerja keuangan. Variabel moderasi penelitian berupa nilai tukar yang sangat penting untuk pasar modal. Investor memerlukan informasi dapat diandalkan dalam membuat keputusan berinvestasi di pasar secara efektif agar investor dapat melihat kondisi saat ini dan masa depan yang berkaitana dengan keberlangsungan bisnis serta dampak pasarnya. Kinerja keuangan sebuah bisnis dapat memengaruhi persepsi investor terkait prospeknya, yang berdampak terhadap harga saham dan *return* yang dihasilkan.

1. *Earning Per Share*  
*Earning Per Share* digunakan untuk menentukan kapasitas menganalisis hasil keuntungan yang diedarkan kepada investor berdasarkan tingkat kepemilikan penwaran.
2. *Price Earning Ratio*  
*Price Earning Ratio* sebagai alat pengukur kinerja saham perusahaan, rasio paling sering menggunakan rasio ini untuk menilai apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan (Dianita et al., 2022).
3. *Net Profit Margin*  
*Net Profit Margin* digunakan untuk menghitung biaya pajak penghasilan, dengan strategi penetapan harga perusahaan dan kemampuan dalam mengelola beban operasi (Laylia & Munir, 2022).
4. *Return On Equity*  
*Return On Equity* juga menjadi petunjuk kinerja keuangan pada perusahaan. Para pemegang saham dan rasio ini membantu investor mengetahui seberapa baik perusahaan dapat memperoleh *net income* (Cahyani et al., 2018).
5. *Return saham*  
Investor ingin melakukan investasi karena meskipun setiap investasi memiliki pengembalian yang tinggi dan memiliki risiko yang tinggi. Nilai pada suatu perusahaan yang dinilai oleh masyarakat apabila *return* sahamnya tinggi serta sebaliknya (Mourine & Septina, 2023).
6. Nilai Tukar  
Nilai kurs berasal dari jumlah dari satuan mata uang dalam hubungannya dengan mata uang lain. Kurs dapat berubah menjadi berbagai mata uang (Liantanu et al., 2023). Menurut fatwa DSN No.96/DSN-MUI/IV/2015 linfung nilai syariah (*al-Tahawwuh al Islami/ Islamic Heading*) sebagai akibat dari pencemaran risiko pada mata uang asing. Sehingga memerlukan harga untuk mencegah kerugian (Rianto, 2016).

7. Perbankan Syariah  
Dalam beroperasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang digunakan sebagai bentuk konsistensi menjaga loyalitas nasabah, sementara perbankan syariah berbasis Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW untuk mengelola produknya.

### **Pengaruh EPS terhadap Return Saham**

EPS adalah keuntungan bagi *stockholder* per saham yang dimilikinya. Apabila nilai laba per lembar saham lebih tinggi akan memikat investor untuk membeli saham. sehingga harga saham akan meningkat pada masanya (Rahayu & Wardana, 2021). Menurut Penelitian serupa dilakukan (Dewanti et al., 2023) menyatakan EPS mempengaruhi secara signifikan *return* saham, maka hipotesis dirumuskan dibawah ini.

$H_1$  : EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh PER terhadap Return Saham**

Semakin tinggi PER menunjukkan kemampuan operasi pasar terhadap emiten dalam memperoleh keuntungan. Dengan demikian, meningkatnya PER menunjukkan dalam per lembar saham lebih mahal (Wardana et al., 2015). Hasil penelitian (Yana & Agustiniingsih, 2022) memperkuat penelitian sebelumnya bahwa PER mempengaruhi *return* saham secara signifikan, maka hipotesis dirumuskan.

$H_2$ : PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

### **Pengaruh NPM terhadap Return Saham**

Menurut (Tikasari & Surjandari, 2020), mengatakan NPM tinggi akan memikat minat investor serta naiknya harga saham, sehingga ada korelasi antara NPM dan *return* saham. Riset yang serupa berkaitan dengan pengaruh NPM terhadap keuntungan saham yang dilakukan oleh (Mahardianto et al., 2020) dan (Sari & Maryoso, 2023), menemukan bahwa NPM mempengaruhi *return* saham secara signifikan, maka hipotesis dirumuskan.

H<sub>3</sub>: NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

#### **Pengaruh ROE terhadap *Return* Saham**

Pengungkapan ROE terhadap keuntungan saham, seperti (Setia et al., 2018), memiliki kemampuan untuk mempengaruhi *return* saham. Karena investor mempertimbangkan informasi laporan keuangan, terutama informasi tentang laba akuntansi, arus kas operasi, dan ROE saat membuat keputusan.

Tingginya nilai ROE membuktikan bahwa semakin baik perusahaan memanfaatkan ekuitas menghasilkan keuntungan yang tinggi (Gultom & Lubis, 2021). Hasil penelitian diperkuat (Rahayu & Wardana, 2021) mengungkapkan ROE mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Maka hipotesis dirumuskan.

H<sub>4</sub>: ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

#### **Hubungan EPS terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi**

Nilai tukar rupiah bagian dari ekonomi makro yang berhubungan dengan likuiditas. Apabila nilai tukar turun, emiten akan mendapatkan keuntungan jika mereka menggunakan bahan baku dan mengekspornya (Surepno et al., 2019). *Return* saham akan dipengaruhi oleh peningkatan EPS, juga dipengaruhi oleh nilai tukar. Sehingga *return* saham meningkat seiring dengan peningkatan nilai tukar (Feren & Sihwahjoeni, 2022). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Nurjanah et al., 2023) menyimpulkan nilai tukar dapat memoderasi hubungan EPS terhadap *return* saham, maka hipotesis dirumuskan.

H<sub>5</sub>: Nilai tukar dapat memoderasi hubungan antara EPS terhadap *return* saham

#### **Hubungan PER terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi**

Hasil penelitian yang sejalan dengan teori Hartono, menunjukkan bahwa PER terhadap *return* adalah ukuran yang menunjukkan apakah harga saham tertentu

dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah. Dengan bantuan ini, para investor memiliki kemampuan untuk menentukan saat yang tepat untuk membeli dan menjual saham. koefisien hasil negatif menunjukkan bahwa nilai tukar uang nasional berdampak negatif. Dengan membandingkan kemampuan harga saham untuk menghasilkan keuntungan. PER menunjukkan apresiasi pasar terhadap perusahaan (Tarau et al., 2020). Riset ini sejalan dengan (Pujawati et al., 2015) menyimpulkan nilai tukar dapat memoderasi antara PER terhadap *return* saham, maka hipotesis dirumuskan.

H<sub>6</sub>: Nilai tukar dapat memoderasi hubungan antara PER terhadap *return* saham

#### **Hubungan NPM terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi**

Riset mengenai hubungan pemoderasian nilai tukar antara NPM dan *return* saham, dilakukan oleh (Hidayati, 2014) mengatakan nilai tukar dapat mengatur dan keuntungan saham. jika nilai tukar rupiah turun, keuntungan saham akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi diantara risiko nilai tukar dan keuntungan saham. karena ekuitas bagian dari kekayaan perusahaan dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi nilai tukar. Riset serupa dengan penelitian (Nurunnisak et al., 2018) menyimpulkan nilai tukar mengatur hubungan NPM terhadap *return* saham, maka hipotesis dirumuskan.

H<sub>7</sub>: Nilai tukar dapat memoderasi hubungan antara NPM terhadap *return* saham

#### **Hubungan ROE terhadap *Return* Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi**

Riset yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2022) yang mengatakan bahwa nilai tukar akan mempengaruhi keuntungan saham. Sebagai variabel makro, nilai tukar (kurs) sangat berkaitan dengan transaksi ekspor - impor dan hutang dalam valuta asing. Selain itu, sebagai tolak ukur investor asing untuk investasi saham perusahaan karena

mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan. Hasil riset tersebut serupa dengan penelitian (Andhana, 2022) dalam penelitiannya bahwa nilai tukar memoderasi hubungan ROE terhadap *return* saham, maka hipotesis dirumuskan.

H<sub>8</sub>: Nilai tukar dapat memoderasi hubungan antara ROE terhadap *return* saham

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan kausal komparatif. Data dianalisis program statistik SPSS. Penelitian ini menganalisis 10 perbankan syariah di Asia. Dalam penelitian, dengan metode *purposive sampling*. Metode ini memilih sampel berdasarkan peninjauan berikut berikut :

1. Perbankan syariah di Asia yang menjadi anggota IFSB.
2. Perbankan syariah di Asia tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2023.

Penentuan jumlah sampel dilakukan pada peneliti ini yang diamati sebanyak 10 perbankan syariah di Asia dengan periode 5 tahun, sehingga besar sampelnya adalah  $10 \times 5 = 50$ . Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 50 sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran objek penelitian untuk mengetahui karakteristik variabel dengan menggunakan data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti. Variabel pada penelitian ini adalah variabel dependen berupa *return* saham (Y), variabel independen berupa EPS(X<sub>1</sub>), PER (X<sub>2</sub>), NPM(X<sub>3</sub>), ROE(X<sub>4</sub>) sedangkan variabel moderasi berupa nilai tukar (Z). Data statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel 1.1 berikut:

var	Mean	Maximum	Minimum	Std.Dev
X <sub>1</sub>	183,2899	3262,69	0,00	547
X <sub>2</sub>	340178	12,353,381	0,18	1814318
X <sub>3</sub>	25,13	712,33	0,01	101,608
X <sub>4</sub>	16,5627	161,93	0,01	24,86
Y	0,5433	17,84	-0,96	2,63711
Z	1452820	1636700	1366200	49204

Sumber: datadiolah peneliti, 2024

Tabel 1 menunjukkan nilai EPS(X<sub>1</sub>) mempunyai nilai maksimum sebesar 3262,69 pada bank Islam Brunei Darussalam tahun 2021, nilai minimum sebesar 0,00 pada CIMB Islamic Bank Berhard tahun 2022 dan Bank Muamalat Malaysia tahun 2021. Adapun nilai mean sebesar 183,28 yang diartikan bahwa perbankan syariah di Asia menghasilkan pendapatan bersih sebesar 183,28 selama periode 2019-2023.

Variabel PER (X<sub>2</sub>) dengan nilai maksimum 12,353,581 pada CIMB Islamic Bank Berhard tahun 2022, sedangkan nilai minimum sebesar 0,18 pada Bank Islam Bruneidarussalam tahun 2021. Nilai mean pada PER sebesar 340178 yang diartikan bahwa perusahaan perbankan syariah di Asia efektif dalam menghasilkan laba serta meningkatkan harga sahamnya dengan baik pada periode 2019-2023.

Variabel NPM(X<sub>3</sub>) memiliki nilai maksimum sebesar 712,33 pada RHB Islamic Bank Berhard tahun 2021, jumlah terendah 0,01 di Bank BCA Syariah periode 2023. Adapun nilai mean sebesar 24,1310 yang mengartikan bahwa NPM perbankan syariah di Asia meningkatkan laba dengan baik selama periode 2019-2023.

Variabel ROE (X<sub>4</sub>) dengan nilai maksimum sebesar 161,93 pada Bank Malaysia Berhard tahun 2020, nilai minimum ROE sebesar 0,01 pada CIMB Islamic Bank Berhard tahun 2022. Adapun nilai mean sebesar 16,5627 menunjukkan bahwa efisiensi pada perbankan syariah di Asia yang cukup baik dalam memanfaatkan modal ekuitas untuk menghasilkan keuntungan selama periode 2019-2023.

### Tabel 1 Statistik deskriptif

Variabel *return* saham (Y) dengan nilai maksimum sebesar 17,84 pada Bank Pensiunan Nasional Syariah tahun 2022,

sedangkan pada tahun 2023 memiliki nilai minimum sebesar -0,96. Adapapun nilai rata-rata pada *return* saham sebesar 1,53 yang mengartikan bahwa nilai investasi para investor perbankan syariah di Asia telah meningkat selama periode 2019-2023.

Variabel nilai tukar (Z) dengan nilai maksimum sebesar 1636700 pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah tahun 2022, sedangkan pada tahun 2020 memiliki nilai minimum sebesar 1366200. Adapun nilai mean sebesar 1,452,820 yang menunjukkan bahwa uang dasar (USD) memiliki nilai lebih tinggi daripada mata uang yang dinilai (IDR) selama periode 2019-20

**B. UJI HIPOTESIS**

**1. Uji parsial (t)**

Uji ini digunakan pada tingkat signikan sebesar 0,05 dan menggunakan 2-tailed (dua sisi) (Arifin & Aunillah, 2021). Adapun hasil uji parsial (t) diatmpilkan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2  
Uji Parsial (t)

Variabel	t-statistic	Sig
EPS	3,333	0,002
PER	-2,773	0,009
NPM	0,123	0,902
ROE	0,768	0,007

Sumber: data diolah peneliti,2024

Dari tabel 2 diatas menunjukkan hasil uji t antara lain :

- a) Variabel EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia. Dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,333 > 2,0395$ ). Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,002 < 0,05$  ) maka  $H_1$  diterima.
- b) Variabel PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *retrun* saham perbankan syariah di Asia. Dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (  $- 2,773 > 2,0395$ ). Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,009 < 0,05$ ) maka  $H_2$  diterima.
- c) Variabel NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia. Dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (  $0,123 > 2,0395$ ). Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,902 > 0,05$ ) maka  $H_3$  diterima.

- d) Variabel ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia . Dilihat dari  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $0,768 > 2,0395$ ) . Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,007 > 0,05$  ) maka  $H_4$  diterima.

Tabel 3 Uji Parsial Moderasi

Variabel	t-statistic	Sig.
Nilai Tukar	4,417	0,000

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari hasil uji parsial (t) tabel 3, variabel nilai tukar (kurs) diketahui nilai signifikansi  $0,00 <$  dari  $\alpha = 0,05$ . Selain itu, nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,417 > t_{tabel} = 2,0345$ . Sehingga disimpulkan nilai tukar memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

**2. Uji Koefisien Determinasi**

Uji ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh antara koefisien determintasi pada penelitian (Arifin & Aunillah, 2021). Adapun hasil didapatkan nilai *Adjuste R-Square* menunjukkan nilai 0,481 artinya pengaruh EPS, PER, NPM, ROE, dan nilai tukar sebesar 48,1% terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia. Sementara 51,9% sisanya variabel di luar penelitian.

Pada riset ini, terdapat variabel moderasi selain variabel independen yang dihitung berdasarkan dampaknya terhadap variabel dependen berupa nilai tukar (Z) yang harus diketahui besarnya pengaruh keuntungan saham. hasil uji t pada variabel moderasi didapatkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,637. Artinya beragaman keuntungan saham perbankan syariah di Asia 63,7% variabel bebas EPS, PER, NPM, ROE dan nilai tukar (kurs). Adapun sisanya sebesar 36,3% dipengaruhi oleh variebel diluar penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan peningkatan koefisien determinasi dari 0,481 menjadi 0,637. Disimpulkan bahwa interaksi antara variabel independen yakni EPS, PER, NPM, ROE dan nilai tukar serta variabel moderasi berupa kurs terhadap variabel *return* saham perbankan syariah di Asia.

### 3. Analisis Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

MRA adalah metode regresi linier berganda yang mengandung elemen interaksi dalam persamaan regresi (Sugiyono, 2022). Hasil uji MRA digambarkan tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji MRA

Variabel	t-statistic	Sig.
EPS* Nilai tukar	2,300	0,028
PER* Nilai tukar	-0,45	0,964
NPM* Nilai tukar	2,300	0,028
ROE* Nilai tukar	1,002	0,323

Sumber: data diolah peneliti, 2024

- nilai tukar dalam memoderasi antara variabel EPS terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia. Dilihat pada nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,028 > 0,05$ ). Namun nilai tukar berhubungan dengan *return* saham, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka, nilai tukar bukanlah variabel moderasi melainkan variabel prediktor. Disebabkan nilai tukar tidak dapat mengontrol hubungan EPS terhadap *return* saham.
- nilai tukar dalam memoderasi antara variabel PER terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia. Dilihat pada nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,964 > 0,05$ ). Namun, nilai tukar berhubungan dengan *return* saham, yang ditunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka, nilai tukar bukanlah variabel moderasi melainkan variabel prediktor. Disebabkan nilai tukar tidak dapat mengontrol hubungan PER terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia bukanlah.
- nilai tukar memoderasi antara variabel NPM terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia. Dilihat pada nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ). Namun, nilai tukar berhubungan dengan *return* saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,028 < 0,05$ ). Maka, nilai tukar bukanlah variabel moderasi melainkan variabel prediktor. Disebabkan nilai tukar tidak dapat mengontrol hubungan NPM

terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia.

- nilai tukar memoderasi antara variabel ROE terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia. Dapat pada nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,323 > 0,05$ ). Namun, nilai tukar berhubungan dengan *return* saham, ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,006 < 0,05$ ). Maka, nilai tukar bukanlah variabel moderasi melainkan variabel prediktor. Disebabkan nilai tukar tidak dapat mengontrol hubungan ROE terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham Perbankan Syariah Di Asia*.

Jumlah laba bersih yang diwakili oleh rasio EP siap didistribusikan oleh perusahaan kepada pemegang saham (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Berdasarkan hasil membuktikan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. dengan kata lain peningkatan maupun penurunan EPS akan berpengaruh pada kenaikan harga saham perbankan syariah di Asia. Hal ini membuktikan bahwa EPS mempengaruhi *return* saham perbankan syariah di Asia tahun 2019-2023.

Semakin meningkat nilai EPS menunjukkan semakin kuat perbankan syariah di Asia untuk menghasilkan laba bersih setiap lembar (Handayati & Zulyanti, 2018). Penelitian ini searah dengan penelitian Yuningsih (2023), Rahmawati & Hadian, (2022), dan Rahayu & Wardana (2021) mengatakan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### 2. Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham Perbankan Syariah di Asia*

Kenaikan PER sangat bergantung pada prospek perbankan. Jadi rasio lebih tinggi membuktikan kinerja perusahaan lebih baik (Wulandari, 2022). Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa PER mempengaruhi *return* saham secara

signifikan. Setiap peningkatan atau penurunan PER berdampak pada naik turunnya *retrun* saham perbankan syariah di Asia. Karena PER dapat memprediksi laba di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Sinaga (2019), Wardana et al. (2015). Yana & Agustiningasih (2022) yang menyimpulkan PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

### **3. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return* saham Perbankan Syariah di Asia**

NPM digunakan untuk menghitung jumlah laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualan. Jika NPM meningkat menggambarkan bahwa kinerja perbankan syariah semakin baik, dan keuntungan yang didapat *stockholder* naik (Mufidah et al., 2021). Berdasarkan hasil penelitian NPM tidak memiliki pengaruh signifikan pada *return* saham perbankan syariah di Asia. Hal ini disebabkan oleh pandangan investor terhadap perbankan syariah di Asia bukan pada keuntungan yang didapat, melainkan dengan mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Sehingga kepercayaan dari investor dalam menginvestasikan sahamnya juga menurun (Wardana et al., 2015).

Penelitian ini searah dengan penelitian (Kusnadi et al., 2020), dan (Jasmadeti & Amrulloh, 2022) membuktikan bahwa NPM tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

### **4. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* Terhadap *Return* Saham Perbankan Syariah di Asia**

ROE menunjukkan kemampuan perbankan syariah di Asia dalam mendapatkan keuntungan modal yang dimiliki. Rasio ini mengukur seberapa baik kinerja perbankan dalam menghasilkan keuntungan sendiri (Cahyani et al., 2018). hasil penelitian membuktikan ROE mempengaruhi *return* saham perbankan syariah di Asia secara signifikan. Rasio ini

memperlihatkan efisiensi pemanfaatan modal sendiri pada perbankan syariah di Asia.

ROE tinggi membuktikan pengelolaan ekuitas baik, dan investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya daripada membuat uang sendiri (Ardimas & Wardoyo, 2014). Penelitian ini searah dengan penelitian Gultom & Lubis (2021) dan Eliana (2017) menyimpulkan ROE dipengaruhi oleh *return* saham secara signifikan.

### **5. Pengaruh Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi antara *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return* Saham Perbankan Syariah di Asia**

Nilai tukar memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan saham ketika harga saham naik, maka dapat berdampak pada kenaikan EPS. Apabila EPS naik, berdampak pula pada keuntungan saham. nilai tukar (kurs) mempengaruhi *return* saham jika nilai tukar naik, maka *return* saham naik (Surepno et al., 2019). hasil penelitian membuktikan kurs tidak mampu mengendalikan hubungan antara rasio EPS terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia. Penurunan nilai tukar dapat menimbulkan peningkatan biaya produksi dan utang perusahaan kepada pihak asing.

Penelitian ini searah dengan penelitian oleh Nurjanah et al (2023) menyimpulkan nilai tukar tidak memoderasi hubungan antara EPS terhadap *return* saham.

### **6. Pengaruh Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi antara *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return* Saham Perbankan Syariah di Asia**

PER merupakan ukuran koefisien nilai dapat menentukan nilai harga saham terlalu tinggi atau rendah. Jika nilai koefisien menghasilkan nilai negatif, artinya nilai tukar uang nasional melemah terhadap mata uang asing yang berdampak negatif (Tarau et al., 2020). hasil penelitian membuktikan nilai tukar tidak mampu mengendalikan antara PER terhadap keuntungan saham perbankan syariah di

Asia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perbankan syariah di Asia melakukan pengelolaan keuangan yang sangat baik sehingga nilai tukar tidak mudah terpengaruh oleh perubahan.

Penelitian yang dilakukan tidak searah dengan penelitian Pujawati et al, (2015) dan Sutriani, (2014) menyimpulkan nilai tukar memoderasi antara PER pada *return* saham.

### **7. Pengaruh Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi antara *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *return* Saham Perbankan Syariah di Asia**

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah kurs mata uang asing. Nyatanya bisnis valuta asing menguntungkan karena mendapatkan selisih kurs (Hidayati, 2014). Hasil penelitian membuktikan nilai tukar (kurs) tidak mampu mengendalikan hubungan antara NPM terhadap keuntungan saham perbankan syariah di Asia. Manajemen perusahaan harus memberikan data yang valid berkaitan dengan keuntungan semenarik mungkin supaya investor mempercayai kinerja perbankan syariah di Asia sangat baik.

Pergerakan naik turunnya NPM tidak selalu dapat menarik investor. Jika tidak ada permintaan di bursa efek, kualitas saham tidak naik dan *return* saham juga tidak naik. Penelitian ini tidak searah dengan penelitian Sunaryo et al (2022) menyimpulkan nilai tukar tidak mampu memoderasi hubungan antara NPM terhadap *return* saham.

### **8. Pengaruh Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi antara *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham Perbankan Syariah di Asia**

Dalam analisis data keuangan ROE menganalisis keuangan secara mendalam. Jika nilai ROE tinggi, menunjukkan kemampuan perbankan untuk mengelola modal dan menghasilkan laba bagi pemegang saham (Astria et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian membuktikan kurs tidak dapat mengendalikan hubungan antara ROE terhadap keuntungan saham perbankan syariah di Asia. ROE mengukur

besarnya perbankan syariah dalam mendapatkan keuntungan modal ekuitas akan diinvestasikan kepada *stockholder*.

Ketika *stockholder* melihat banyak perusahaan perbankan syariah sebagai harapan berinvestasi menggunakan ROE dalam menganalisis perusahaan tersebut. Investor akan tertarik menanamkan modalnya ke perbankan syariah jika nilainya tinggi di Asia (Sunaryo et al., 2022). Penelitian tidak searah dengan penelitian Andhana, (2022) dan Wahyuni, (2022) menyimpulkan nilai tukar dapat memoderasi hubungan antara ROE terhadap *return* saham.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan kinerja keuangan yang diprosikan dengan EPS, PER, NPM, dan ROE berdampak pada *return* dan dimoderasi oleh nilai tukar perbankan syariah di Asia. Hasil menunjukkan *Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Return On Equity* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keuntungan saham perbankan syariah di Asia. Artinya jika *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity* mengalami peningkatan maka *return* saham akan mengalami peningkatan. Sedangkan *Net Profit Margin* tidak dipengaruhi keuntungan saham secara signifikan, sehingga peningkatan NPM tidak memiliki dampak pada meningkatnya keuntungan saha perbankan syariah di Asia. Sedangkan kurs tidak dapat mengendalikan hubungan kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin* terhadap *return* saham perbankan syariah di Asia. Hal ini membuktikan nilai tukar tidak memiliki era moderasi dalam mempengaruhi antara kinerja keuangan dan keuntungan saham

Hasil riset diatas membuktikan saran yang diberikan hendaknya menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melibatkan nilai tukar sebagai variabel independe karena dari hasil pengujian membuktikan

nilai tukar memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. selain itu juga dapat melibatkan faktor ekonomi makro lain seperti inflasi dan suku bunga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andhana, M. T. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Dan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021)*itle. UIN MALIKI MALANG.
- Ardimas, W., & Wardoyo. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18, 57–66.
- Arista, D. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun. *KHOZANA: Journal of Islamic Economic and Banking*, 2(1), 1–19.
- Astriana, C., Widodo, E., Wardana, G., & Ratih, D. (2023). Pengaruh Tingkat Inflasi, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal of Economic and Bussinnes*, 3(3).
- Cahyani, W. N., Falah, S., & Wijayanti, R. Y. (2018). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Bopo, Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 105–128.
- Chemala, Abdullah, & Cantika. (2019). Analisis Determinan Profitabilitas Bank Syariah Di Asean (Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam). *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(1), 101–114.
- Dewanti, E., Anton, & Kartika, E. (2023). PENGARUH EPS, DER, ROA, DAN CSR TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PERUSAHAAN LQ45 DI BEI). *Jurnal of Social Amd Economics Research*, 5(2), 2192–2203.
- Dianita, Sutardjo, & Meyla. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. *Pareso Jurnal (Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi Dan Keuangan)*, 4(3), 587–608.
- Dura, J., & Vionitasari, F. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 1(1), 10–23.
- Eliana. (2017). Pengaruh Return On Equity Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2015 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 16–26.
- Feren, J. ., & Sihwahjoeni. (2022). Pengaruh Suku Bunga, Kurs Rupiah, dan Harga Emas Terhadap Return Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi-Bisnis*, 29–41.
- Gultom, E., & Lubis, K. S. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 2(1), 12–18.
- Handayati, R., & Zulyanti, N. . (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, III.
- Hidayati, A. N. (2014). Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1).
- Jasmadeti, & Amrulloh. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas

- Terhadap Return Saham Dan Dampaknya Terhadap Reputasi Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 328–337.
- Kusnadi, K., HS, S., & Ginting, G. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Sektor Keuangan Syariah Yang Terdaftar Dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2015-2017. *Asy Syar'lyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 247–270.
- Laylia, N. ., & Munir, H. . (2022). pengaruh CR, DER, dan NPM terhadap harga saham dengan EPS sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 201–206.
- Liantanu, A., Yanti, dama lia, & Oktari, Y. (2023). *Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi, dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021 Andrew*. 5(41), 1081–1094.
- Mahardianto, M. Y., Hadiyati, S. ., & Harfiandita, A. (2020). pengaruh net profit margin, debt to equity ratio dan earning per share terhadap return saham. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekjonomi Islam* ), 10(1), 54–75.
- Mourine, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Struktur Modal terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Farmasi. *Jurnal Perspektif*, 21(1), 10–20.
- Mufidah, F., Purnama, S. ., & Hasanudin, E. (2021). Pengaruh Net Interest Margin (Nim) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(1), 65–76.
- Nurjanah, R., Fuadi, A., & Zhafira, N. (2023). Pengaruh Leverage terhadap Earnings Per Share dan Implikasinya terhadap Return Saham yang dimoderasi Nilai Tukar. *Urnal Pengembangan Wiraswasta*.
- Nurunnisak, Dhiana, & Putri. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 4(Icmd), 1–180.
- Rahayu, Y., & Wardana, G. (2021). the Effect of Financial Performance and Dividend Policy on Cumulative Abnormal Return. *El Dinar*, 9(1), 62–76.
- Rahmawati, & Hadian. (2022). The influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on stock price. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(4), 289–300.
- Rama, A. (2017). Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syariah Di ASIA TENGGARA. *The Journal of Tauhidinomics*, 1(2), 105–123.
- Ramadhani, T. R., Brawijaya, A., & Aziz, I. A. (2021). Peran Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Dalam Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Di Bank Syariah. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 4(1).
- Rianto, I. V. (2016). *fatwa dewan syariah nasional tentang transaksi lindung nilai syariah atas nilai tukar (hedging syariah)*. uin sunan kalijaga yogyakarta.
- Sari, D. I., & Maryoso, S. (2023). Pengaruh DER, ROA dan NPM Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020. *Profitabilitas*, 2(1), 18–27.
- Setia, M., Purwanto, N., & Setiyowati, S. W. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor. *Jrma*, 6(2), 1–13.
- Sinaga, R. V. (2019). Pengaruh Inventory Turnover (ITO), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Earning Pershare (Eps), Dan Price Earning

- Ratio (Per) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 28–46.
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. i. (2022). Return On Assets, Return On Equity Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 58–66.
- Sunaryo, D., Adiyanto, Y., & Sa'diyah, H. (2022). The Effect of Loan To Deposit Ratio, Net Profit Margin, And Return On Equity, On Stock Returns And Exchange Rates As Moderating Variables In The Banking Sub-Sector On The Southeast Asian Stock Exchange. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, 1(2), 1–20.
- Surepno, Agustiba, A. ., & Naim, A. . (2019). Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 187.
- Sutriani, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham Lq-45. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 67.
- Tarau, M. F., Rasjid, H., & Dungga, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 110(9), 2620–9551.
- Tikasari, N., & Surjandari, D. A. (2020). The Effect of Economic Value Added and Financial Performance on Stock Return. *Saudi Journal of Business and Management Studies*, 5(6), 343–352.
- Wahyuni, T. M. (2022). Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK) Pengaruh Rasio Profitabilitas , Leverage , Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar di LQ45 dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 4(2), 104–117.
- Wardana, G., Gumati, T. A., & Utami, E. S. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index. *IQTISHODUNA, Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis Islam*, 11(3).
- Widaryanti. (2022). Profitabilitas Dan Leverage Pengaruhnya Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 87–96.
- Widayanti, P., & Haryanto, A. M. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham (studi kasus pada perusahaan real estate and property yang terdaftar di BEI periode 2007-2010). *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1–11.
- Wulandari, Y. (2022). The Influence of Price Earnings Ratio and Price to Book Value on Stock Return in Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(1), 1–15.
- Yana, D., & Agustiningih, W. (2022). Pengaruh Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price Earnings Ratio (Per) Terhadap Harga Saham. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 67–77.
- Yuningsih, V. (2023). Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi Pengaruh net profit margin ( NPM ) dan earning per share ( EPS ) terhadap return saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Ejournal.Widyamataram.Ac.Id/Index.Php/j-Mae*, 1(1), 29–38.